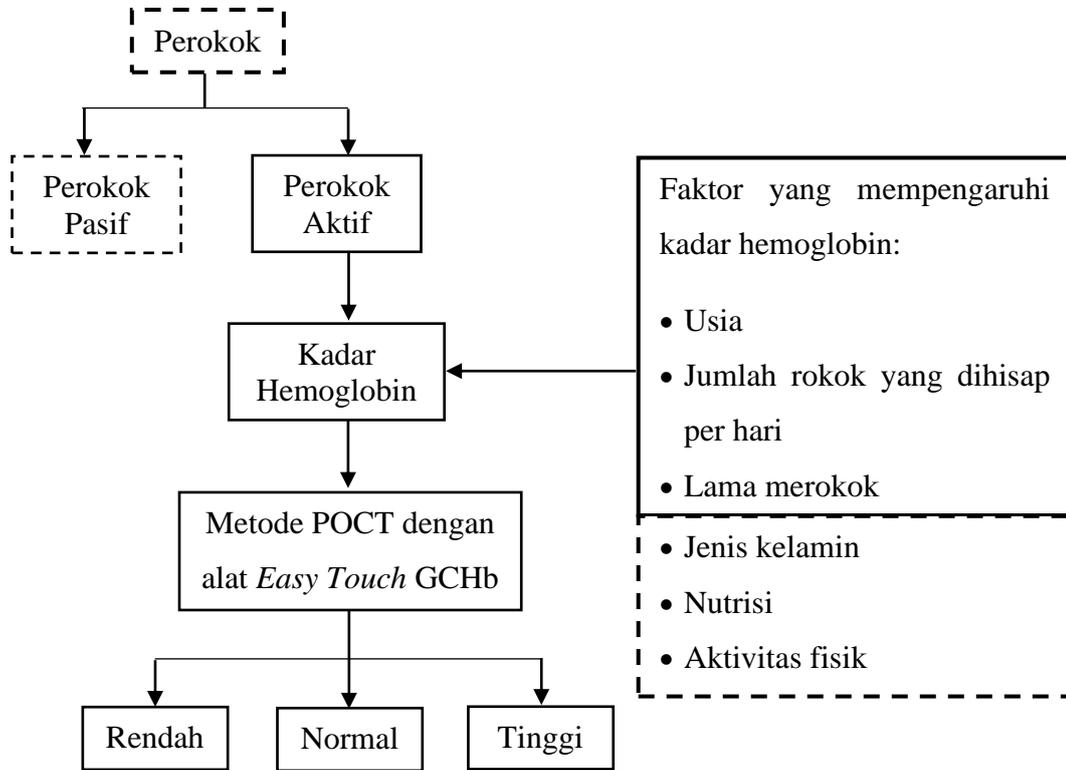


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Keterangan Gambar:

Berdasarkan kerangka konsep diatas, perokok dibagi menjadi dua kategori, yaitu perokok aktif dan perokok pasif. Kadar hemoglobin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jumlah rokok yang dihisap per hari, lama merokok, usia, jenis kelamin, nutrisi, aktivitas fisik, dan riwayat penyakit. Faktor usia, jenis kelamin, nutrisi, aktivitas fisik, dan riwayat penyakit tidak diteliti pada penelitian ini. Kadar

hemoglobin diukur dengan metode *Point of Care Testing* (POCT) menggunakan alat digital *Easy Touch GCHb* kemudian hasilnya dikategorikan menjadi rendah, normal dan tinggi. Kebiasaan merokok dapat mempengaruhi kadar hemoglobin dikarenakan gas karbon monoksida hasil pembakaran asap rokok yang tidak sempurna, dihirup dan mengikat hemoglobin yang mengurangi kemampuan darah untuk memasok oksigen ke jaringan. Hal ini meningkatkan proses hematopoiesis dan meningkatkan produksi akibat rendahnya tekanan parsial oksigen dalam tubuh.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada perokok aktif di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

### **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel antara sumber data dengan responden lain konsisten dan juga menjelaskan metode pengukuran, hasil ukur atau kategori, dan skala pengukuran (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah dengan satuan g/dL. Pada penelitian ini menggunakan sampel darah kapiler. Kadar hemoglobin pada laki-laki dikategorikan menjadi (Nugraha, 2017): a. Rendah: <13 g/dL b. Normal: 13,7-17 g/dL c. Tinggi: >17 g/dL	Pengukuran menggunakan metode POCT dengan alat digital <i>Easy Touch</i> GCHb.	Rasio
Perokok Aktif	Orang yang langsung menghisap rokok secara rutin, walaupun hanya satu batang sehari. Pada penelitian ini adalah responden laki-laki.	Wawancara dengan instrumen kuesioner	Nominal
Usia	Lamanya hidup responden sejak lahir hingga dilakukan penelitian yang dinyatakan dalam tahun, dihitung dari ulang tahun terakhir.	Wawancara dengan instrumen kuesioner	Rasio
Jumlah Rokok yang Dihisap Per Hari	Berdasarkan jumlah rokok yang dihisap setiap hari. Dikategorikan menjadi (WHO, 2013): a. Perokok ringan: 1-10 batang per hari. b. Perokok sedang: 11-20 batang per hari. c. Perokok berat: >20 batang per hari.	Wawancara dengan instrumen kuesioner	Rasio

---

1	2	3	4
Lama Merokok	Lamanya merokok dihitung dari tahun pertama kali merokok hingga penelitian dilakukan. Dibagi menjadi: a. <5 tahun b. 5-10 tahun c. >10 tahun	Wawancara dengan instrumen kuesioner	Ordinal

---